

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tantangan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh dan mendampingi anak berkebutuhan khusus, pertama penerimaan diri sebagai orang tua untuk menghadapi anak berkebutuhan khusus agar mampu menjaga dan mengontrol emosi. Kedua waktu, menjaga anak berkebutuhan harus mempunyai waktu yang banyak karena harus dikontrol setiap saat. Ketiga ekonomi, tidak sedikit biaya untuk melakukan pengobatan dan terapi kepada anak berkebutuhan khusus.
2. Peran gereja dalam melakukan pendampingan pastoral kepada orang tua secara khusus yang memiliki anak berkebutuhan khusus belum pernah, karena kurangnya pengetahuan pelayan khusus dalam melakukan pendampingan pastoral dan ini juga merupakan hal yang baru bagi pelayan khusus yaitu pendampingan pastoral bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
3. Metode pendekatan dalam melakukan pendampingan pastoral kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yaitu pendekatan *client-*

centered/berpusat pada klien. Pendekatan ini dapat membantu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam mengasuh dan mendampingi serta memberikan perhatian dan kasih sayang penuh.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus agar dapat memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada anak. Memperhatikan tumbuh kembang anak, mereka anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbatasan dan sangat membutuhkan dukungan serta perhatian dari orang tua.
2. Peneliti juga menyarankan agar pelayan khusus dapat memperhatikan kebutuhan rohani jemaat, dalam hal membantu jemaat yang membutuhkan perhatian gereja melalui pendampingan pastoral.
3. Selanjutnya diharapkan adanya kerjasama antara prodi pastoral konseling dengan lembaga gereja untuk melakukan seminar tentang apa itu pendampingan pastoral dan anak berkebutuhan khusus.